BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif. Permasalahan yang diambil dalam penelitian ini adalah permasalahan asosiatif, yaitu suatu penyataan penelitian yang bersifat menghubungankan dua varaibel atau lebih. Dan hubungan yang diambil dalam penelitian ini adalah hubungan kausal, yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat.[1]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Desember 2015 hingga selesai. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya, dengan alamat Jalan Arief Rahman Hakim No 32 dan No 100 Sukolilo, Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Pada dasarnya populasi memiliki arti jumlah penduduk.[2] Dalam sebuah penelitian populasi berarti seluruh elemen atau anggota dari seluruh wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau meupakan keseluruhan (*universum*) objek penelitian.[3]

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1997), 38.
[2] Ibid., 151.
[3] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian; Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, edisi I (Jakarta: Kencana, 2014), 147.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini populasinya adalah jumlah keseluruhan karyawan yang dimiliki oleh Unit *Retail* Syariah Kopontren As Sakinah Keputih Surabaya, yang berjumlah 76 orang. Suharsimi dalam bukunya menyatakan bahwa:

> "Sebagai ancer-ancer, jika peneliti mempunyai beberapa ratus subjek dalam populasi, mereka dapat menentukan kurang lebih 25 - 30% dari jumlah subjek tersebut. Jika jumlah anggota subjek dalam populasi hanya meliputi 100 hingga 150 orang, dan dalam pengumpulan data peneliti menggunakan angket, sebaiknya subjek sejumlah itu diambil seluruhnya."[4]

Berdasarkan pendapat diatas memberikan gambaran kepada penulis tentang berapa sampel yang harus diambil. Mengingat bahwa jumlah keseluruhan karyawan yang menjadi populasi adalah 76 orang yang berarti sampel terbaik yang diambil adalah keseluruhan populasi. Namun, karyawan yang memiliki jabatan di bawah supervisor hanya berjumlah 62 orang karyawan. Sehingga sampel dalam penelitian ini berjumlah 62 orang.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

   Variabel bebas adalah segala gejala dengan berbagai faktor yang menjadi sebab atau yang member pengaruh kepada variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang dipakai adalah:

   X_1 = Sistem rekrutmen

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.*, Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_2 = Pelatihan

X_3 = Penanaman nilai spiritual Islam

2. Variabel Moderator

Variabel moderator adalah variabel yang mempunyai pengaruh ketergantungan yang kuat dengan hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel ini sebagai variabel yang mempengaruhi (memperkuat atau memperlemah) hubungan antar keduanya. Dalam penelitian ini variabel moderator yang dipakai adalah:

Z_1 = Pelatihan

Z_2 = Penanaman nilai spiritual

3. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah segala gejala yang dengan berbagai faktor yang terjadi karena dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, variabel terikat yang di bahas adalah peningkatan produktivitas kerja karyawan unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya.

E. Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul "Pengaruh Sistem Rekrutmen, Pelatihan dan Penanaman Nilai Spiritual Islam pada Karyawan terhadap Peningkatan Produktivitas Kerja Karyawan di unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatulloh As Sakinah Keputih Surabaya." Dirasa perlu penjelasan di beberapa istilah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang terdapat di dalam judul hal ini digunakan untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, antara lain:

1. Produktivitas Kerja Karyawan : kemampuan karyawan dalam berproduksi dibandingkan dengan input yang digunakan, seorang karyawan dapat dikatakan produktif apabila mampu menghasilkan barang atu jasa sesuai dengan harapan dalam waktu yang singkat atau tepat. Adapun indikator yang dipakai sebagai berikut :
   a. Kualitatif, yaitu keseluruhan karakteristik produk dan jasa yang meliputi *marketing*, *engineering*, *manufacture* , dan *maintenance*, dalam mana produk dan jasa tersebut dalam pemakaianya akan sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan.
   b. Kuantitatif, yaitu jumlah kerja yang dilaksanakan oleh seseorang pegawai dalam suatu periode tertentu.
   c. Efektivitas Kerja, yaitu ukuran atau kualitas keberhasilan kerja yang dicapai pegawai. Seseorang pegawai dinyatakan bekerja efektif jika ia mampu mencapai tujuan dengan cara yang lebih baik dari standar yang telah ditetapkan
   d. Efisiensi Kerja, yaitu perbandingan terbaik antara suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya yang meliputi pemakaian waktu yang optimal dan kualitas cara kerja yang maksimal.[5]

2. Penanaman nilai – nilai spiritual Islam: serangkaian kegiatan berupa sholat jamaah bersama minimal satu minggu sekali, melakukan pengajian, pemutaran lagu rohani di lokasi kerja, serta penanaman nilai keislaman melalui halaqoh, ceramah agama dan lainnya. Penanaman nilai islam kepada para karyawan ini diharapkan dapat memberikan *impact* yang baik bagi kepribadian karyawan sehingga dapat lebih bertanggung jawab dan mempererat hubungan antar karyawan.
3. Pelatihan: kegiatan pendidikan jangka pendek yang diadakan oleh unit *retail* Syariah kopontren as Sakinah Sukolilo Surabaya sebagai penambah ilmu dan kemampuan karyawan, utamanya dalam kegiatan teknis. Pelatihan yang diadakan oleh kopontren yaitu dengan mendatangkan ahli materi yang akan menjadi narasumber untuk karyawan unit *retail* kopontren as Sakinah. Adapun indikator pelatihan adalah:
   a. Materi program yang dibutuhkan
   b. Prinsip-prinsip pembelajaran
   c. Ketetapan dan kesesuaian fasilitas
   d. Kemampuan dan preferensi peserta pelatihan
   e. Kemampuan dan preferensi instruksi pelatihan
   f. Penerapan materi pelatihan[6]

[5] Renindia Maharlin, "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Robinson Supermarket Samarinda," *eJournal Administrasi Bisnis*, Vol 1, No 4 (2013), 302.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Rekrutmen Karyawan: proses pencarian karyawan dengan syarat-syarat terntentu guna mengisi kekosongan karyawan yang dibutuhkan oleh Unit *Retail* Syariah Kopontren hidayatullah as Sakinah. Unit *Retail* Syariah Kopontren hidayatullah as Sakinah memiliki persyaratan tersendiri dalam pencarian karyawan baru, yaitu Laki-laki, Islam, disiplin, dapat mengaji, tidak pernah meinggalkan sholat, memiliki kemampuan sesuai arahan kerja masing – masing, dan memperhatikan hasil kerja masing – masing. Dalam penelitian ini indikator variabel sistem rekrutmen, antara lain:
   a. Waktu yang diperlukan (efisien)
   b. Kuantitas dan Kualitas rekrutmen (efektif)[7]
   c. Ketepatan penempatan karyawan

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

   Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.[8] Koefisien validitas yaitu r_{xy}, jika besar koefisien validitas sebesar 1,0 maka bisa dikatakan kalau hasil pengukuran semakin valid, namun pada kenyataannya suatu koefisien validitas tidak akan pernah mencapai angka sempurna.[9] Azwar (1999)

---

[6] Meldona, Manajemen Sumber Daya…, 250.
[7] Wilson Bangun, *Manajemen Sumber… ,* 151-152.
[8] Danang Sunyoto, *Validitas dan Reabilitas* (Yogyakarta: Nuha Medika, 2012), 3.
[9] Ibid., 7.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengatakan jika melakukan penelitian langsung terhadap korelasi bisa digunakan batas nilai minimal korelasi yaitu 0,30.[10]

Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antar skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus *bivariate pearson* (korelasi Produk Momen Pearson),[11] dengan bantuan SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indikator tingkat keandalan atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengukuran.[12] Hasil pengukuran dipercaya jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang sama dari waktu ke waktu selama aspek yang diukur juga sama.[13]

Cara menghitung tingkat reliabilitas yaitu dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach. Adapun rumus penghitungannya adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

Dimana:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

[10] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS: Statistical Product and Service Solution) untuk Analisis Data dan Uji Statistik* (Yogyakarta: Mediakom, 2009), 17.
[11] Renindia Maharlin, "Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Robinson Supermarket Samarinda," *eJournal Administrasi* Bisnis, Vol 1, No 4 (2013), 304.
[12] Morissan, *Metode Penelitian Survei* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), 99.
[13] Juliansyah Noor, *Metode Penelitian: Skripsi…*, 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

k = Jumlah butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_b^2 = Varians total

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai r Cronbach alpha ≥ 0,60. [14] Pengujian reliabilitas ini menggunakan SPSS.

G. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sumber data primer didapatkan dari penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan yang ada di bawah supervisor Unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya yang menjadi populasi penelitian ini. Sumber data sekunder (pendukung) yaitu berupa dokumen-dokumeen yang dimiliki oleh Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya yang berkaitan dengan sistem perekrutan, pelatihan dan penanaman nilai spiritual Islam pada seluruh karyawan yang dimilikinya.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode-metode yang diharapkan dapat mengumpulkan data secara terperinci dan baik, metode yang digunakan adalah:

[14] Syofian Siregar, *Statistik Deskriptif untuk Penelitian: Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS,* Versi 17 (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kuesioner

Kuesioner adalah metode yang mengharuskan peneliti untuk menyiapkan pertanyaan secara tertulis mengenai masalah yang ingin diteliti. Skala pengukuran dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[15]

Setelah pertanyaan telah tersusun dengan baik dan valid, maka akan disebarkan kepada seluruh sampel yang dipilih. Mengingat bahwa sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh populasi yang memenuhi kriteria, maka kuesioner ini akan disebarkan ke seluruh karyawan yang memenuhi kriteria di Unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya.

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data secara lisan yang di dapat dari bercakap-cakap dengan bertatap muka dengan narasumber yang dapat memberikan penjelasan kepada peneliti. Dalam penelitian ini, metode wawancara yang dipakai berupa metode wawancara semi tersetruktur dimana telah disiapkan beberapa pertanyaan yang diupayakan dapat menggali informasi dari informan yang sebenar-benarnya namun dengan cara yang tidak terlalu lentur sekaligus tidak kaku. Dowsett dalam Rubin (1995) mengatakan bahwa wawancara semi terstruktur memiliki *power* yang luar biasa, yang tidak dimiliki wawancara jenis lain atau

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 1998), 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

angket.[16] Wawancara akan dilakukan secara langsung kepada Supervisor dan manajer SDM. Wawancara ini dilakukan untuk konfirmasi data primer yang didapat dan tambahan informasi dari pimpinan mengenai pola kerja bawahannya.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan kegiatan subjek di lingkungan kerja tanpa memberikan pernyataan. Kegiatan ini dilakukan peneliti untuk mengamati karyawan ketika bekerja sehari-hari dan mencocokkan dengan jawaban kuesioner karyawan yang menjadi data primer dalam penelitian ini.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknis analisis data dengan uji asumsi klasik, Uji Regresi Linier Berganda, *Moderate Regression Analysis* (MRA) dan uji t. Tahapan Pengelolaan Data dengan variabel Moderator adalah: Uji Regresi Berganda X_1 dan X_2 terhadap Y, Uji variabel Z apakah Pure Moderator, Quasi Moderator, atau Bukan Moderator, Pengamatan beta positif atau negatif dari interaksi variabel, Pembahasan Hipotesis dan Interpretasi Hasil Penelitian.[17]

[16] Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 50.
[17] Sihar Tambun, "Metode Penelitian Kuantitatif: Teknik Pengolahan Data dan Interpretasi Hasil Penelitian Dengan Menggunakan Program SPSS Untuk Variabel Moderator."(Materi Workshop - Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta, Desember 2013).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinari least square*. Dalam uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Analisis dalam penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear berganda dengan bantuan program SPSS. Uji normalitas penelitian yang menggunakan analisis regresi linear bisa dilakukan dengan melihat nilai residualnya. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

   Uji *Kolmogorov Smirnov* adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan. Jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan. Data dinyatakan berdistribusi normal adalah jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.[18]

2. Uji Multikolinearitas

   Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinearitas, yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Alat yang

[18] Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS…*, 28.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah dengan Variance Inflation Factor (VIF), dengan membandingkan nilai koefisien determinasi individual (R) dengan nilai determinasi serentak (R^2) atau dengan melihat *Eigenvalues* dan *Condition Index* (CI). Pada umumnya jika VIF yang dihasilkan lebih besar dari 5, maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.[19]

3. Uji Heteroskedostisitas

Uji heteroskedostisitas digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual dari semua pengamatan pada model regresi. Syarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Beberapa metode pengujian yang bisa digunakan adalah Uji Park, Uji Glesjer, melihat pola grafik regresi dan Uji Korelasi Spearman. Kriteria bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas adalah jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel.[20]

4. Uji Linearitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel (X dan Y) mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan. Uji ini dilakukan untuk memenuhi syarat jika ingin melakukan analisis data dengan menggunakan analisis korelasi atau regresi linier. Pengujian pada SPSS menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikan 0.05. Hubungan

[19] Ibid., 39.
[20] Ibid., 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dua variabel dikatakan linier bila signifikansi (*Linearity)* kurang dari 0.05.[21]

5. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linier berganda adalah hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1 X_2 X_3 ...) dengan variabel dependen (Y). Penggunaan analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.[22] Untuk mendapatkan jawaban rumusan masalah dan hipotesis yang ada, maka dalam penelitian ini, uji yang digunakan adalah uji regresi linier berganda, *Moderate Regression Analysis* (MRA). Model regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh sistem rekrutmen, pelatihan dan penanaman nilai spiritual secara parsial pada peningkatan produktivitas kerja karyawan di Unit *Retail* Syariah Kopontren Hidayatullah As Sakinah Keputih Surabaya, yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b_1 = Koefesien regresi untuk X_1

b_2 = Koefesien regresi untuk X_2

b_3 = Koefesien regresi untuk X_3

X_1 = Variabel bebas pertama

[21] Ibid., 36.
[22] Ibid., 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

X_2 = Variabel bebas kedua

X_3 = Variabel bebas ketiga

b. *Moderate Regression Analysis* (MRA)

Salah satu karakteristik yang harus diperhatikan dalam perhitungan dalam analisis regresi adalah efek moderator atau efek interaksi, yaitu suatu kondisi yang terjadi ketika suatu variabel mempengaruhi bentuk hubungan antara variabel independen lainnya dengan variabel dependen. Berikut model efek moderator dalam analisis regresi berganda:

$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_4 X_1 X_2 + \varepsilon$

$Y = a + b_1X_1 + b_3X_3 + b_5 X_1 X_3 + \varepsilon$

Dimana:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b_1 = Koefesien regresi untuk X_1

b_2 = Koefesien regresi untuk X_2

b_3 = Koefesien regresi untuk X_3

b_4 = Koefesien variabel moderasi

b_5 = Koefesien variabel moderasi

X_1 = Variabel bebas pertama

X_2 = Variabel bebas kedua dan sebagai dan Variabel moderasi

X_3 = Variabel bebas ketiga dan Variabel moderasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ε = Nilai Residu[23]

Ada beberapa cara untuk menguji regresi dengan variabel moderator, salah satunya adalah Moderated Regression Analysis (MRA). *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan pendekatan uji residual. Uji ini merupakan metode perkembangan untuk mengatasi multikolonieritas yang tinggi antar variabel independen yang kemungkinan besar terjadi pada pengujian variabel moderating dengan uji interaksi maupun uji selisih absolut (uji selisih nilai mutlak).[24]

Persamaan regresi yang yang terbentuk dari uji residual antara lain:

$X_2 = a + b_1X_1 + \varepsilon$ ..... (1)

$|\varepsilon| = a + b_1Y$ …… ……... (2)

$X_3 = a + b_2X_1 + \varepsilon$……. (3)

$|\varepsilon| = a + b_2Y$ …… (4)

Persamaan regresi (2) dan (4) menggambarkan apakah variabel X_2 dan X_3 merupakan variabel moderating yang ditunjukkan dengan nilai signifikan dan nilai koefisien parameter (Beta). Variabel X_2 dan X_3 dikatakan sebagai varaibel moderator jika nilai koefisiensi parameternya negatif dan signifikan tidak lebih besar dari 0.05.

[23] Lie Liana, "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderator terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen", *Jurnal Teknologi Informasi Dinamik,* Volume XIV No. 2 (Juli, 2009), 93.
[24] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 19,* Edisi 5 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 239.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum menganalisis hasil pengujian variabel moderator apakah memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, terlebih dahulu harus diketahui apakah pelatihan dan penanaman nilai spiritual yang menjadi variabel moderator dalam penelitian ini termasuk pure moderator, quasi moderator atau bukan merupakan sebuah variabel moderator. Dengan kriteria :

1) Bukan Variabel Moderator, apabila variabel Z berhubungan dengan variabel Y dan/atau variabel X, tetapi tidak ada interaksi antara variabel Z dengan variabel X.
2) *Homologizer* Moderator, apabila variabel Z mempengaruhi kekuatan hubungan tetapi tidak berinteraksi dengan variabel X dan tidak berhubungan baik secara signifikan dengan variabel X maupun variabel Y. Kuatnya hubungan antara X dan Y tergantung dari ukuran *eror term*. Semakin besar nilai eror term maka semakin kecil tingkat kekuatan hubungan. Begitu juga sebaliknya.
3) *Quasi* Moderator, apabila variabel Z berhubungan dengan variabel Y dan/atau variabel X. Juga berinteraksi dengan variabel X.
4) *Pure* Moderator, apabila variabel Z tidak berhubungan dengan variabel X dan Z, tetapi berinteraksi dengan variabel X.[25]

[25] Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariat…,* 224-225.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Uji t

Peneliti juga menggunakan uji hipotesis yang menggunakan analisis linear berganda yang akan mempunyai hipotesis parsial (diuji dengn uji t). Penentuan penerimaan hipotesis dengan uji t dapat dilakukan berdasarkan tabel t. Nilai t hitung hasil regresi dibandingkan dengan nilai t pada tabel. Dengan tingkat signifikan a = 5% = 0,05.

1) Jika t hitung > t tabel, maka H_0 ditolak
2) Jika t hitung < t tabel, maka H_0 diterima[26]

[26] Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS…,* 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id